



**PENETAPAN**

**Nomor 82/Pdt.P/2023/PA.Psp**

**بسم الله الرحمن الرحيم**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA  
PENGADILAN AGAMA PADANGSIDIMPUAN**

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, dalam sidang Hakim telah menjatuhkan penetapan atas permohonan itsbat nikah yang diajukan oleh:

**Jenglar Harahap bin Bgd. Diapari Harahap**, NIK 1220062109820001, tempat/tanggal lahir Purba Bangun/ 21 September 1982, agama Islam, Pendidikan Terakhir SLTA, pekerjaanWiraswasta, tempat tinggal di Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara,disebut sebagai **Pemohon I**;

**Ade Maulana Durahman Siregar binti Drs. H. Muallim Siregar**, NIK 1220046106900001, tempat/tanggal lahirMedan/ 21 Juni 1990, agama Islam, PendidikanStrata Satu (S.1), pekerjaan PNS, tempat tinggal di Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara,disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 30 Agustus 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Padangsidimpuan Nomor 82/Pdt.P/2023/PA.Psp tanggal 1 September 2023 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

*Hal. 1 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa padahari Selasa tanggal 14 Juli 2014, Pemohon I telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam dengan seorang perempuan **Ade Maulana Durahman Siregar binti Drs. H. Muallim Siregar** di laksanakan di rumah orang tua Pemohon II di Desa Parpiasan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara;
2. Bahwa yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah Paman kandung Pemohon II yang bernama **Badiut Siregar** dikarenakan Ayah kandung Pemohon II sudah meninggal dunia, dengan mahar seperangkat alat sholat dan disaksikan oleh dua orang saksi yang bernama **1. Hasian Maksum Harahap 2. Drs. Sayur** dengan undangan lainnya;
3. Bahwa pada waktu akad nikah, Pemohon I berstatus **Jejaka** dan Pemohon II berstatus **Perawan**;
4. Bahwa pada saat pernikahan Pemohon I berumur 32 tahun, sedangkan Pemohon II berumur 24 tahun;
5. Bahwa dari pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikarunia 1 orang anak yang bernama :
  - Srikandi Suci Ramadhani Harahap (pr), tempat/tanggal lahir: Gunungtua/ 31 Mei 2017;
6. Bahwa Pernikahan yang dilaksanakan antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan dalam Hukum Islam baik ditinjau dari segi hubungan Nasab, hubungan sesusuan maupun hubungan semenda (musyoharoh);
7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah melakukan perceraian;
8. Bahwa saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Padangsidempuan, guna dijadikan sebagai alas hukum persyaratan pengurusan Buku Nikah Pemohon I dan Pemohon II,
9. Bahwa oleh sebab itu, Pemohon I dan Pemohon II memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Padangsidempuan untuk dapat memberikan penetapan tentang sahnyanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Padangsidempuan Cq Majelis Hakim agar memeriksa

Hal. 2 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perkara ini, dan selanjutnya menjatuhkan Penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

## PRIMAIR:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan Sah Perkawinan antara Pemohon I (**Jenglar Harahap bin Bgd. Diapari Harahap**) dengan Pemohon II (**Ade Maulana Durahman Siregar binti Drs. H. Muallim Siregar**), yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014, di rumah orang tua Pemohon II di Desa Parpiasan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II agar mencatatkan pernikahannya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

## SUBSIDAIR :

Demikian permohonan Pengesahan Nikah ini disampaikan, kiranya bapak dapat mempertimbangkannya.

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon Penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II hadir di persidangan;

Bahwa perkara dilanjutkan dengan pembacaan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II untuk membuktikan dalil-dalilnya telah mengajukan bukti-bukti berupa:

### **A. Bukti surat**

1. Fotokopi Surat Keterangan Domisili atas nama Pemohon I dengan Nomor 107/III/KD/2023 tanggal 25 Februari 2023 yang dikeluarkan oleh

Hal. 3 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemerintahan Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara, sesuai dengan aslinya bermeterai cukup dan dinazegelen yang selanjutnya diberi kode (P.1). Diberi tanggal dan paraf Hakim;

2. Fotokopi Surat Keterangan Domisili atas nama Pemohon II dengan Nomor 108/II/KD/2023 tanggal 25 Februari 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara, sesuai dengan aslinya bermeterai cukup dan dinazegelen yang selanjutnya diberi kode P.2. Diberi tanggal dan paraf Hakim;
3. Fotokopi Surat Keterangan Nomor 0114/KUA.02/27/03/KP.01/07/2023 tanggal Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara, sesuai dengan aslinya bermeterai cukup dan dinazegelen yang selanjutnya diberi kode P.3. Diberi tanggal dan paraf Hakim;
4. Fotokopi Surat Keterangan Meninggal Dunia Nomor 179/KD/2023 tanggal 21 Agustus 2023 atas nama Drs. H. Muallim Siregar, yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara, tidak bermeterai cukup dan tidak dinazegelen yang selanjutnya diberi kode P.4. Diberi tanggal dan paraf Hakim;

## B. Saksi

1. **Hasian Maksum Harahap bin Kaliarom**, umur 62 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pedagang, bertempat tinggal di Desa Hutaimbaru Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, saksi adalah saudara kandung Pemohon II bersedia memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut;
  - Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri;

Hal. 4 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilangsungkan pada tanggal 14 Juli 2014 di Desa Parpiasan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara;
- Bahwa, yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah Paman kandung Pemohon II yang bernama Badiut Siregar dikarenakan Ayah kandung Pemohon II sudah meninggal dunia, dengan 2 orang saksi bernama Hasian Maksun Harahap dan Drs. Sayurserta mas kawin seperangkat alat sholat dibayar tunai;
- Bahwa, Saat menikah Pemohon I jejak dan Pemohon II Gadis;
- Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah menurut syariat Islam;
- Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilaksanakan secara syariat Islam;
- Bahwa, saksi mengetahui proses pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II karena hadir langsung saat pernikahan tersebut;
- Bahwa, selama pernikahan tidak ada orang yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan tidak pernah keluar dari agama Islam;
- Bahwa, dari pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II sudah dikarunia 1 (satu) orang anak;
- Bahwa, tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah ini adalah untuk mendapatkan buku nikah;

2. **Drs. Sayur bin Alm. Kholipa Muhammad Nur**, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Desa Hutaimbaru Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, saksi adalah saudara sepupu Pemohon II, bersedia memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II;

Hal. 5 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilangsungkan pada tanggal 14 Juli 2014 di Desa Parpiasan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara;
- Bahwa, yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah Paman kandung Pemohon II yang bernama Badiut Siregar dikarenakan Ayah kandung Pemohon II sudah meninggal dunia, dengan 2 orang saksi bernama Hasian Maksun Harahap dan Drs. Sayur serta mas kawin seperangkat alat sholat dibayar tunai;
- Bahwa, Saat menikah Pemohon I jejak dan Pemohon II Gadis;
- Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah menurut syariat Islam;
- Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilaksanakan secara syariat Islam;
- Bahwa, saksi mengetahui proses pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II karena hadir langsung saat pernikahan tersebut;
- Bahwa, selama pernikahan tidak ada orang yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan tidak pernah keluar dari agama Islam;
- Bahwa, dari pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II sudah dikarunia 1 (satu) orang anak;
- Bahwa, tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah ini adalah untuk mendapatkan buku nikah;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah seperti telah diuraikan di atas;

Hal. 6 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## Pokok Perkara

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah di Desa Parpiasan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 14 Juli 2014, sesuai dengan syariat Islam
2. Bahwa tidak ada halangan atau larangan menikah antara Pemohon I dengan Pemohon II;
3. Bahwa, tidak ada pihak yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
4. Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut belum dicatatkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat;

## Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa para Pemohon untuk menguatkan dalilnya telah mengajukan bukti berupa bukti surat P.1, s/d P.4 serta saksi-saksi yaitu: **Hasian Maksun Harahap bin Kaliarom** dan **Drs. Sayur bin Alm. Kholipa Muhammad Nur**;

Menimbang, bahwa bukti P.1 s/d P.4 telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta otentik, oleh karena itu mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata, membuktikan bahwa Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di wilayah Yurisdiksi Pengadilan Agama Padangsidempuan dan wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Halongonan, Pemohon I dan Pemohon II telah hidup bersama sebagai satu keluarga dan tidak ada catatan tentang adanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II di Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa 2 orang saksi para Pemohon memenuhi syarat formal dan materiil sebagai saksi sesuai Pasal 172 ayat (1) R.Bg, Pasal 171/

Hal. 7 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pasal 308 R.Bg. dan Pasal 309 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut dapat dipertimbangkan;

## Fakta Hukum

Menimbang, bahwa berdasarkan analisis bukti-bukti tersebut di atas, ditemukan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon adalah warga negara Indonesia yang berdomisili di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Padangsidimpuan dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Halongonan;
2. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 14 Juli 2014 di Desa Parpiasan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara;
3. Bahwa, pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dilangsungkan sesuai dengan ketentuan agama Islam;
4. Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan dari segi nasab, semenda dan sepersusuan;
5. Bahwa, tidak ada pihak manapun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
6. Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat;

## Pertimbangan Petitum Demi Petitum

Menimbang, bahwa terhadap fakta hukum tersebut di atas, Hakim mempertimbangkan sebagai berikut :

### Petitum Tentang Sahnya Perkawinan

Menimbang, bahwa petitum tentang sahnya perkawinan, Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa perkawinan yang dilakukan Pemohon I dan Pemohon II pada tanggal 14 Juli 2014 tersebut telah memenuhi syarat dan rukun pernikahan Islam, sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam, serta tidak melanggar

Hal. 8 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

larangan perkawinan sebagaimana diatur dalam Pasal 8, 9, 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 39, 40, 41, 42, 43, 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 1 s/d angka 5, maka petitum angka 2 permohonan Pemohon tentang menyatakan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dapat dikabulkan.

## Petitum Pencatatan Pernikahan

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, (2) Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pencatatan perkawinan dari mereka yang melangsungkan perkawinannya menurut agama Islam, dilakukan oleh Pegawai Pencatat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 1954 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk;

Menimbang, bahwa pegawai pencatat nikah yang berwenang mencatatkan suatu perkawinan adalah Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat domisili pelaku perkawinan dalam hal ini adalah domisili Pemohon I dan/atau Pemohon II sebagaimana maksud pasal 102 huruf b Undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara, maka petitum pencatatan pernikahan dalam permohonan Pemohon dapat dikabulkan dengan memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara;

## Biaya perkara

Menimbang, bahwa karena perkara a quo masuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-

Hal. 9 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Para Pemohon;

Memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

## Amar Penetapan

### MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon.
2. Menyatakan Sah Perkawinan antara Pemohon I (**Jenglar Harahap bin Bgd. Diapari Harahap**) dengan Pemohon II (**Ade Maulana Durahman Siregar** binti **Drs. H. Muallim Siregar**), yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014, di rumah orang tua Pemohon II di Desa Parpiasan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II agar mencatatkan pernikahannya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara;
4. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp610.000,00 (Enam ratus sepuluh ribu rupiah).

## Penutup

Demikian ditetapkan dalam persidangan yang dilaksanakan pada hari Jum`at tanggal 22 September 2023 Masehi bertepatan dengan tanggal 06 Rabiul Awal 1445 Hijriah oleh **Zainul Fajri, S.H.I., M.A.** sebagai Hakim yang bersidang, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim tersebut, dan **Danil Isnadi, S.H.I.** sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim

Hal. 10 dari 11 Halaman Penetapan No.82/Pdt.P/2023/PA.Psp



**Zainul Fajri, S.H.I., M.A.**

Panitera Pengganti

**Danil Isnadi, S.H.I.**

**Perincian biaya :**

1. PNBP	: Rp30.000,00
2. Proses	: Rp80.000,00
3. Panggilan	: Rp490.000,00
4. Meterai	: Rp10.000,00

---

**Jumlah : Rp610.000,00**  
(Enam ratus sepuluh ribu rupiah).